

**REVITALISASI CIVIC DISPOSITION UNTUK MENINGKATKAN
KESADARAN HUKUM BERLALU LINTAS DIKALANGAN
PELAJAR MELALUI MATA PELAJARAN PKn
DI SMA NEGERI 1 KOTA PINANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Study
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

GESTINA SELVIANI
NPM: 1702060004



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

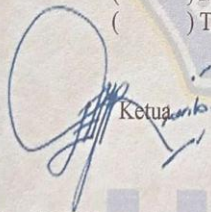
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Gestina Selviani
NPM : 1702060004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Revitalisasi Civic Disposition untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas di Kalangan Pelajar melalui Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kota Pinang

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus


Ketua

PANITIA PELAKSANA

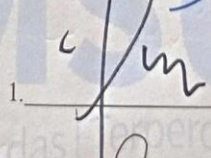
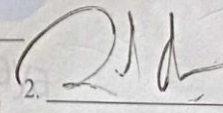
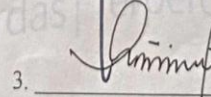

Sekretaris

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. H. Burhanuddin, M.Ag
2. Dr. Zulkifli Amin, M.Si
3. Hotma Siregar, SH, MH

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fklp.umsu.ac.id> E-mail: fklp@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Gestina Selviani
NPM : 1702060004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Revitalisasi Civic Disposition Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas di Kalangan Pelajar Melalui Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kota Pinang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

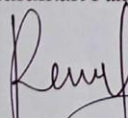
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2021
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Ryan Tauffika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umau.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Gestina Selviani
N.P.M : 1702060004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Revitalisasi Civic Disposition untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas di Kalangan Pelajar melalui Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kota Pinang

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hotma Siregar, SH, MH

Diketahui oleh:

Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

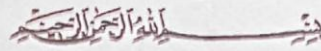
Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gestina Selviani
NPM : 1702060004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Revitalisasi Civic Disposition Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas di Kalangan Pelajar Melalui Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kota Pinang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6 okt - 2021	Hasil dan Pembahasan		
8 okt - 2021	Abstrak dan kesimpulan		
11 okt - 2021			

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Medan, Oktober 2021
Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H

ABSTRAK

Gestina Selviani, NPM, 1702060004 Revitalisasi Civic Disposition Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Dikalangan Pelajar Melalui Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kota Pinang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Merevitalisasi nilai-nilai Civic Disposition untuk meningkatkann kesadaran hukum berlalu lintas dikalangan pelajar. Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah apakah dengan merevitalisasi nilai-nilai Civic Disposition dapat menumbuhkan kesadaran hukum berlalu lintas dikalangan pelajar dan karakter privat manakah yang terbangun melalui Revitalisasi Civic Disposition. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu analisis data dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran masalah yang sedang diteliti di SMA Negeri 1 Kota Pinang. Sumber datanya yaitu Guru PKn SMA Negeri 1 Kota Pinang, serta teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Revitalisasi Civic Disposition dapat meningkatkan kesadaran hukum berlalu lintas dikalangan pelajar sehingga nilai-nilai dalam Civic Disposition dapat tertanam dalam diri pelajar dan dalam berlalu lintas pelajar mampu memahami akan aturan yang telah ditetapkan sehingga pelajar menjadi paham akan Hak dan Kewajiban sebagai warganegara.

Kata Kunci: Civic Disposition, Kesadaran Hukum Berlalu Lintas, Mata Pelajaran PKn

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya penulis tidak lupa pula peneliti mengucapkan Sholawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalah-Nya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Srata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul Peneliti yaitu:

“REVITALISASI CIVIC DISPOSITION UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN HUKUM BERLALU LINTAS DIKALANGAN PELAJAR MELALUI MATA PELAJARAN PKn DI SMA NEGERI 1 KOTA PINANG”

1. Dalam menyelesaikan Skripsil ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah tersedia membantu, motivasi, membimbing, dan mengarahkan selama

penyusunan Skripsil. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya terutama kepada yang Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta saya Bapak Amin dan Ibu saya Eliana yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta semangat yang luar biasa dan mendidik, mendukung penelitian Skripsi ini dari segi moral maupun moril dan memberikan kasi sayangnya yang luar biasa kepada penulis, kemudian kepada:

1. **Prof Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof Dr. H. Elfrianto, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memeberikan kelancaran layanan dalam urusan akademik.
3. **Ibu Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.**, selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Ryan Taufika, M.Pd**, Selaku Ketua Program Studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Hotma Siregar, S.H, M.H.**, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

7. Kepada Abang dan Adik saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat baik kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya yang tersayang khususnya Mayani Kurnianty, Ika, Zawir, ulfa dan dani yang saling support dan membantu untuk sama sama menyelesaikan Skripsi ini.
9. Terimakasih Kepada Squad PPKn'17 yang saling mendukung, menerima keluh kesah bersama dan saling memotivasi untuk tamat bersama.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Medan, Agustus 2021
Penulis

GESTINA SELVIANI
NPM: 1702060004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Civic Disposition.....	7
a. Karakter Privat dan Karakter Publik	10
b. Revitalisasi	12
2. Hukum Berlalu Lintas	13
3. Mata Pelajaran Pkn	16
a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ...	16
b. Tujuan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.....	17
c. Ruang lingkup Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.....	17
B. Penelitian yang relevan	19

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi.....	22
2. Waktu Penelitian	23
B. Sumber Sata dan Data Penelitian	23
1. Sumber Data.....	23
2. Data Penelitian	24
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Gambaran Umum.....	29
a. Profil Sekolah.....	29
b. Visi Sekolah	29
c. Misi Sekolah	29
d. Data Jumlah Pelajar dan Kelas.....	30
e. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	31
f. Fasilitas Sekolah	32
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
a. Revitalisasi Nilai-Nilai Civic Disposition Dapat Menumbuhkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas	

Dikalangan Pelajar	34
b. Karakter Privat yang Terbangun Melalui Revitalisasi	
Civic disposition	36
B. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Penelitian	23
Tabel 2 Jumlah Pelajar	30
Tabel 3 Jumlah Kelas	30

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

From K-1

From K-2

From K-3

Pengesahan Proposal

Berita Acara Bimbingan Proposal

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Pernyataan

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Pengesahan Skripsi

Surat Permohonan Ujian Skripsi

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang - undang No 20 Tahun 2003 :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Dalam dunia pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu pendidikan yang memiliki peranan yang sangat penting. Dimana Pendidikan Kewarganegaraan berperan untuk menjadikan dan menghasilkan manusia-manusia yang mampu berwarganegara dengan baik dan benar yang sadar akan hak dan kewajibannya.

Nuryadi dan Tolib (2017: i) mengatakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kompetensi dasar atau yang disebut kompetensi minimal, yang

akan ditransformasikan dan ditransmisikan pada terdiri dari tiga jenis: pertama, kompetensi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowlage*), yaitu kemampuan dan kecakapan yang terkait dengan materi inti Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*) demokrasi, hak asasi manusia dan Masyarakat Madani; kedua kompetensi sikap kewarganegaraan (*civic disposition*), yaitu kemampuan dan kecakapan yang terkait dengan kesadaran dan komitmen warga negara antara lain komitmen kesetaraan gender, toleransi, kemajemukandan komitmen untuk peduli serta terlibat dalam penyelesaian persoalan- persoalan warga negara yang terkait dengan pelanggaran HAM.

Indonesia sebagai negara yang memiliki keberagaman dalam budaya, suku bangsa, agama yang perlu dipelihara, karena struktur demografis dan keberagaman tersebut terdapat potensi konflik. Kerukunan dan nilai persatuan perlu di pahami , di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai kewajiban warga negara yang menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan, yang muaranya pada kondisi kokoh yang berbentuk sikap kewarganegaraan *civic dispotition*. Watak kewarganegaraan merupakan salah satu komponen pendidikan sebagai watak, sikap, atau karakter kewarganegaraan.

Watak kewarganegaraan (*civic desposition*) mengisyaratkan pada karakter public maupun privat yang penting bagi pemeliharaan dan pengembangan demokrasi konstitusional. (Udin S.Winataputra,2012:23) Watak-watak warganegara sebagaimana kecakapan kewarganegaran, berkembang secara perlahan sebagai akibat dari apa yang telah dipelajarinya dan pernah dialami seseorang di rumah, sekolah, komunitas, dan organisasi-organisas (*civil society*)

maupun didalam kehidupan masyarakat. Civic disposition merupakan salah satu komponen pendidikan kewarganegaraan. Civic disposition di artikan sebagai, watak, sikap, atau karakter kewarganegaraan. Ada juga yang menyebutkan sebagai nilai kewarganegaraan (*civic value*) (Winarno, 2013:177) Oleh karena itu *Civic disposition* sebagai karakter privat dan public. Dimana karakter public adalah watak-watak yang telah dimiliki individu dengan cara belajar dan karakter public muncul karena seorang individu berinteraksi dengan individu yang lain. Watak-watak kewarganegaraan meliputi kesopanan, menghormati hak individu orang lain, patuh kepada hukum, jujur, membuka pikiran, berfikir kritis, negosiasi dan kompromi, gigih, belas kasih, patriotis, keberanian, toleransi.

Dalam implementasinya di masyarakat saat ini masih banyak pengendara motor yang tidak melengkapi syarat-syarat yang ditentukan dalam undang-undang. Pelanggaran lalu lintas secara empiris justru lebih banyak dilakukan oleh anak-anak yang usianya belum cakap secara hukum, terutama pada anak-anak sekolah banyaknya mereka yang menggunakan sepeda motor namun belum memiliki SIM.

Dalam hal ini yang menjadi masalah adalah meningkatnya angka kecelakaan yang dimana maraknya pelajar yang melanggar lalu lintas dengan mengendarai sepeda motor tanpa persyaratan keselamatan berkendara. Berdasarkan data yang diperoleh satu tahun kebelakang angka kecelakaan ada hampir 120 peristiwa kecelakaan lalu lintas diantaranya melibatkan pelajar. Dengan pelanggaran lalu lintas yang terjadi, kesadaran hukum ini sangatlah penting bagi para pelajar agar nantinya tidak berhadapan dengan pihak penegak hukum.

Dari hasil observasi yang saya lakukan di SMA Negeri I Kota Pinang masih banyak para siswa/siswi yang berusia dari 16 - 17 tahun yang membawa kendaraan sepeda motor tetapi belum memiliki SIM tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Dari pendapat siswa-siswi ini juga mengatakan bahwa membawa kendaraan bermotor dapat mengurangi biaya transportasi dan memudahkan mereka dalam perjalanan ke sekolah tanpa harus ketinggalan angkutan umum dan ada juga berpendapat bahwa kebanyakan dari mereka belum cukup umur untuk membuat SIM kendaraan bermotor. Oleh karena itu, kurangnya juga disiplin berlalu lintas dikalangan pelajar tersebut sehingga banyaknya peristiwa yang dapat menyebabkan pelanggaran lalu lintas.

Kesadaran hukum yang masih tergolong sangat rendah pada para pelajar ini diperlukan kembali sebuah revitalisasi untuk meningkatkan kembali kesadaran hukum melalui mata pelajaran PPKn demi tercapainya tujuan pendidikan akan kesadaran hukum berlalu lintas.

Berdasarkan uraian data diatas, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul **“Revitalisasi Civic Disposition Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Dikalangan Pelajar Melalui Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kota Pinang”**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi peruasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini maka penulis memfokuskan penelitian ini hanya berfokus pada

revitalisasi civic desposition melalui mata pelajaran PPKn pada kesadaran hukum dalam berlalu lintas dikalangan pelajar SMA Negeri 1 Kota Pinang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan Merevitalisasi nilai-nilai Civic Disposition dapat menumbuhkan kesadaran hukum berlalu lintas dikalangan pelajar?
2. Karakter privat manakah yang terbengun melalui Revitalisasi Civic Disposition?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana merevitalisasi civic disposition untuk meningkatkan kesadaran hukum berlalu lintas dikalangan pelajar.”

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menambah referensi kepustakaan serta wawasan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan pertimbangan bagi penelitian sejenis ini dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi masyarakat

Dapat memberikan masukan yang berharga kepada masyarakat bahwa pentingnya kesadaran hukum berlalu lintas terutama pada anak-anak dibawah umur.

b) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk dapat menambah ilmu serta pengetahuan berupa pengalaman untuk mengetahui seberapa banyak para pelajar yang kurang akan kesadaran hukum berlalu lintas dilingkungan sekolah khususnya melalui mata pelajaran PKn. Selain itu, selain itu adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan motivasi bagi pendidik untuk menerapkan kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan menimbulkan interaksi dikalangan pelajar.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAN

A. Deskripsi Teoritis

1. Civic Disposition

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa sistem pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU No 20 Tahun 2003).

PKn merupakan salah satu instrumen fundamental dalam pendidikan nasional sebagai pembentukan karakter bangsa (*nation and character buiding*) di tengah heterogenitas atau pluralisme yang menjadi karakteristik utama bangsa Indonesia.

Menurut Wahab dan Sapriya (2011:315), dalam sistem pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan saat ini, tujuan PKn mengacu pada standar isi mata pelajaran PKn sebagaimana yang tercantum dalam lampiran Permendiknas nomor 22/2006.

Tujuan PKN untuk jenjang SD, SMP, Dan SMA tidak berbeda. Semuanya berorientasi pada pengembangan kemampuan/ kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kejiwaan dan intelektual, emosional, dan sosialnya. Secara rinci, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dari pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan kewarganegaraan dibuat sedemikian rupa secara teoretik untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (*civic knowlwdge, civic disposition, dan civic skills*) yang bersifat konfluen atau saling meresapi dibawah latar belakang pemikiran dan nilai yang substantif, konsep dan etika pancasila, warga negara demokratis dan bela negara.

Watak kewarganegaraan (*civic dispositions*), merupakan sifat – sifat yang harus dimiliki setiap warga negara untuk mendukung efektivitas partisipasi politik, berfungsinya sistem politik yang sehat, berkembangnya martabat dan harga diri dan kepentingan umum. Watak Kewarganegaraan (*civic disposition*) dimaksud oleh Quigley, dkk (1991:11) adalah

“...*those attitudes and habit of mind of the citizen that are conducive to the healthy functioning and common good of the democratic system*” atau sikap dan kebiasaan berpikir warga negara yang menopang berkembangnya fungsi sosial yang sehat dan jaminan kepentingan umum dari sistem demokrasi. Secara konseptual, civic disposition mencakup sejumlah karakteristik kepribadian

Menurut Quigley, dkk (1991:13-14), yakni

“*civility (respect and civil discourse), individual responsibility, self-discipline, civic-mindedness, open-mindedness (openness, skepticism, recognition of ambiguity), compromise (conflict of principles, compassion, generosity, and loyalty to the nation and its principles.*

Dari pendapat diatas bahwa yang dimaksud disini adalah kesopanan yang mencakup penghormatan dan interaksi manusiawi, tanggung jawab individual, disiplin diri, kepedulian terhadap masyarakat, keterbukaan, skeptisime, toleransi pada agama, kesabaran, kerendahan hat, dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara pada segala prnsipnya

Watak atau karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) merupakan dimensi yang paling substantif dan esensial dalam mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan. Dimensi watak atau karakter dipandang sebagai “muara” dari kedua dimensi lainnya yaitu visi, misi, dan tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karakteristik mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ditandai dengan penekanan dimensi watak, karakter, sikap dan hal-hal lain yang bersifat afektif.

a. Karakter Privat dan Karakter Publik

Menurut Budimansyah (2010:30) konsep lain yang kerap kita temukan dalam studi kewarganegaraan adalah karakter privat dan karakter publik. Konsep ini dikenalkan oleh Margaret Bronson (1998) pada saat menguraikan komponen dasar ketiga dari kompetensi kewarganegaraan yakni watak kewarganegaraan (*civic disposition*) yang menginsyaratkan pada karakter privat maupun publik yang penting bagi pemeliharaan dan pengembangan demokrasi konstusional. Karakter privat seperti tanggung jawab moral, disiplin diri dan penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia dari setiap individu adalah wajib. Karakter publik seperti kepedulian sebagai warganegara , kesopanan, mengindahkan aturan main (*rule of game*), berfikir kritis dan kemauan untuk mendengar, bernegoisasi dan berkompromi merupakan karakter yang sangat diperlukan agar demokrasi berjalan sukses. Secara singkat karakter privat dan publik itu dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Menjadi anggota masyarakat yang indeviden.

Karakter ini meliputi kesadaran secara pribadi untuk bertanggung jawab sesuai ketentuan, bukan karena keterpaksaan atau pengawasan dari luar

menerima tanggung jawab akan konsekuensi dari tindakan yang diperbuat dan memenuhi kewajiban moral egal sebagai anggota masyarakat demokratis.

2. Memenuhi tanggung jawab personal kewarganegaraan di bidang ekonomi dan politik.

tanggung jawab ini meliputi memelihara atau menjaga diri, memberi, nafkah, dan merawat keluarga, mengasuh dan mendidik anak.

3. Menghormati harkat dan martabat kemanusiaan tiap individu.

Menghormati pendapat orang lain berarti mendengarkan pendapat mereka, bersikap sopan, menghargai hak-hak yang berkepentingan sesama warga negara, dan mengikuti aturan musyawarah mufakat dan prinsip mayoritas namun tetap menghargai hak-hak minoritas untuk berbeda pendapat.

4. Berpartisipasi dalam urusan-urusan kewarganegaraan secara efektif dan bijaksana.

Karakter ini merupakan bentuk sadar informasi sebelum menentukan pilihan atau berpartisipasi dalam debat publik, terlibat dalam diskusi yang santun dan serius, serta memegang kendali dalam kepemimpinan bila diperlukan. Jika membuat evaluasi tentang kapan saatnya kepentingan pribadi seseorang sebagai warganegara harus dikesampingkan demi memenuhi kepentingan publik dan mengevaluasi seseorang karena kewajibannya karena prinsip-prinsip konstitusional diharuskan menolak tuntutan-tuntutan kewarganegaraan tertentu.

5. Mengembangkan berfungsinya demokrasi konstitusional secara sehat

Karakter ini meliputi sadar informasi dan kepekaan terhadap urusan-urusan publik, melakukan penelaan terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip konstitusional, memonitor keputusan para pemimpin politik dan lembaga-lembaga politik pada menilai serta mengambil langkah yang diperlukan bila ada kekurangannya.

Memahami ide-ide di atas secara khusus, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu menghormati martabat manusia setiap orang sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan sifat manusia yang beradap. Sebagai manusia harus menumbuhkan sikap toleransi, tidak memperlakukan orang lain dengan tidak sewajarnya, mengutamakan nilai kemanusiaan, saling membantu dan berani membela kebenaran.

b. Revitalisasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Revitalisasi berarti proses, cara, dan perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali. Artinya disini revitalisasi merupakan sesuatu atau perbuatan menjadi vital. Kata vital mempunyai arti “sangat penting atau perlu sekali” (untuk kehidupan dan sebagainya).

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 18 tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, Revitaliasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasam melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan sebelumnya. (pasal 1 ayat 1).

Revitalisasi menurut Wallace (1958,p.265) dimaknai sebagai: “... As a deliberate, organized, conscious effort by members of a society to construct a more satisfying cul- ture”. Revitalisasi sebagai usaha sistematis dan terorganisir, yang dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat untuk menyusun kembali suatu bentuk budaya yang baru dan lebih baik.(Sosial & Ternate, 2016)

Berdasarkan dari pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa revitalisasi merupakan proses pengaktifan kembali atau pembangunan kembali nilai termasuk melalui kemerosotan, nilai-nilai tersebut dapat dibangkitkan kembali, tidak hanya sekedar diaktivasi kembali, Dimana itu revitalisasi ini adalah untuk melakukan sesuatu menjadi sangat penting dan perlu.

2. Hukum Berlalu Lintas

Negara Indonesia merupakan negara hukum yang telah diamanatkan Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, atas dasar tersebut segala tindakan masyarakat harus sesuai dengan hukum. Begitupun tindakan masyarakat di jalan raya harus sesuai dengan hukum sebagaimana telah diatur dalam Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, setiap pengguna jalan wajib memahami setiap aturan yang telah dibakukan secara formal baik dalam bentuk Undang-Undang dan aturan lainnya sehingga terdapat satu persepsi dalam pola tindak dan pola pikir dalam berinteraksi di jalan raya.

Dalam pasal 4 Undang-undang No 22 tahun 2009 bahwa pembinaan lalu lintas dan angkutan jalan diarahkan untuk meningkatkan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dalam keseluruhan moda transportasi secara terpadu

dengan memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat dan lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok daratan.

Berdasarkan pasal 25 Undang-undang 22 tahun 2009 disebutkan bahwa untuk keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta kemudahan bagi pemakai jalan wajib dilengkapi dengan :

- a. Rambu jalan
- b. Marka jalan
- c. Alat pemberi isyarat lalu lintas
- d. Alat pengendalian dan alat pengamanan pemakaian jalan.
- e. Alat pengawasan dan pengamatan jalan
- f. Fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar jalan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sangat diperlukan pengintegrasian pendidikan etika dalam berlalu lintas ke dalam kurikulum sekolah agar para peserta didik paham serta menerapkan etika dalam berlalu lintas. Mengajarkan etika tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari saja tetapi dalam penyampaian materi berlalu lintas juga sangat penting untuk keselamatan dalam berlalu lintas. Nasib bangsa ini tergantung kepada generasi muda, diharapkan generasi bangsa ini mampu lebih patuh lagi terhadap hukum. Pengintegrasian pendidikan etika berlalu lintas dapat dimasukkan dalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan atau etika berlalu lintas mencakup moral para peserta didik. Pemberian etika bukan hanya

dalam kewarganegaraan maupun agama saja, tetapi wajib memahami dan mengetahui etika dalam berlalu lintas.

Satjipto Rahardjo (2002:208) menyebut teori kepatuhan hukum yang mengatakan, kepatuhan itu merupakan fungsi dari peraturan, mengabaikan kompleksitas khususnya dalam hubungan dengan dengan masyarakat yang menjadi sasaran dari pengaturan. Oleh karena itu konsep kesadaran hukum tidak mungkin terpisahkan dari kepatuhan hukum berlalu lintas, akan tetapi tidak setiap orang mematuhi hukum pasti mempunyai kesadaran hukum yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor terjadinya kepatuhan hukum harus pula dipertimbangkan. Soerjono Soekamti (1990:34) menyebutkan faktor faktor yang menyebabkan orang mematuhi hukum, sebagai berikut:

- a. Rasa takut pada sanksi yang di jatuhkan apabila hukum dilanggar
- b. Untuk memelihara hubungan baik dengan pengusaha
- c. Untuk memelihara hubungan baik dengan rekan-rekan sekelompok
- d. Oleh karena kepentingan pribadi terjamin hukum
- e. Oleh karena hukum sesuai dengan nilai-nilai yang dianut terutama nilai-nilai ketertiban dan ketentraman

3. Mata Pelajaran PKn

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

PKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan sebagai pendidikan yang berdemokrasi dan bersifat multidimensional. PKn merupakan pendidikan demokrasi, pendidikan moral, pendidikan sosial dan pendidikan politik. Maka dari

itu PKn merupakan mata pelajaran yang memberikan misi pendidikan nilai dan moral.

Pasal 35 ayat 3 Undang-undang No. 12 Tahun 2012 bahwa

“Pendidikan Kewarganegaraan yang dimaksud adalah pendidikan yang mencakup Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika untuk membentuk Mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”

Menurut Nuryadi dan Tolib (2016:1) mengaakan PKn merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi sebaga pendidikan nilai dan moral pancasila penyadaran akan norma dan konstitusi UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia (NRI) dan penghayata terhadap filosofi Bhineka Tunggal Ika.

b. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tujuan mata pelajaran PKn menurut BSNP dalam Fathurrohman & Wuri Wuryandari (2011:7-8)

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi su kewarganegaraan
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percantuman dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan menurut Winarno (2013:60), tujuan mata pelajaran PKN adalah membentuk warga negara yang cerdas berkarakter, dan terampil.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menurut Badan Standart Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Fathurrohman & Wuri Wuryandani (2011:8-9), ruang lingkup mata pelajaran PKN adalah sebagai berikut :

1. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan NKRI, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.

3. Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional Hak Asasi Manusia (HAM), kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
5. Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi
6. Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
7. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
8. Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah oleh Rizki Yudha Bramantyo Dkk pada jurnal “Membangun kesadaran hukum dan demokrasi: Revitalisasi peran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Siswa SMAN7 Kota Kediri” Cendikia, Vol. 14, No. 2 Oktober 2020 hasil penelitian menunjukkan terdapat aspek civic disposition untuk membangun ketaatan hukum pada sekolah SMAN7 Kota Kediri dimana, setiap pelanggaran disekolah dikenakan sanksi, dan terkait dengan peraturan lalu lintas maka siswa yang belum memiliki SIM tidak diperbolehkan membawa kendaraan bermotor kesekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Komang Febrianty Dantes, Dkk pada judul “ Meningkatkan Kesadaran Hukum tata dan Tertib Berlalu Lintas Perspektif Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Umum di jalan bagi pelajar SMPN4 Singaraja” hasil penelitian menunjukkan terdapat faktor-faktor pendorong atau motivasi sehingga pelajar melakukan hal-hal yang melanggar hukum, dimana hal tersebut disebabkan rendahnya kesadaran hukum terhadap apa yang dilakukan, sehingga para peneliti dalam jurnal ini melakukan sosialisasi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Kusnadi, Melinda Fujiyuhani, Eka Jayadiputra (2020) pada judul “Integrasi pendidikan lalu lintas pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam menumbuhkan kesadaran hukum peserta didik SMP”. Hasil penelitian menunjukkan pengintegrasian pendidikan lalu lintas pada mata pelajaran

PPKn untuk meningkatkan pemahaman pendidikan lalu lintas di SMP Negeri 3 Cikancung dikategorikan masih rendah dan itu semua dapat dilihat dari berbagai indikator pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan lalu lintas.

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian harus dibuat berdasarkan metode yang tepat untuk mmencapai penelitian yang diinginkan untuk menerima hasil yang diharapkan.

Steven Dukeshire & Jennfer Thurlow (2010) menyatakan bahwa “research is the collection and presentation of information”. Penelitian merupakan cara yang sistematis unuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Selanjutnya Creswell (2014) menyatakan bahwa “research methods involve the form of data colletion, analysis ,an interpretation that research propse for the studies”. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan membeikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang rasional adaah penelitian yang menggunakan teori. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut sehingga dapat memberikan gambaran masalah yang sedang diteliti.

Sugiono (2017:15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik

pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Kualitatif memperlihatkan sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Sementara dikatakan naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulas, diatur dengan eksperimen atau test.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut sehingga dapat memberi gambaran masalah yang diteliti.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukan penelitian ini, lokasi penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data-data yang akan peneliti lakukan, maka dari itu peneliti harus menentukan lokasi penelitiannya.

Sebelum melakukan lokasi penelitian peneliti sudah mempertimbangkan lokasi yang akan diteliti dan disesuaikan dengan judul yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pinang, Jl. Begadai no 25 Kota Pinang, Kabupaten. Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatra Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2021.

N O	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																								
2	Pembuatan Proposal					■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
4	Pengesahan Proposal														■	■													
5	Seminar Proposal																					■	■						
6	Pengesahan Proposal																						■	■					
7	Surat Izin Riset																						■	■					
8	Pengelolaan Data																							■	■				
9	Bimbingan Skripsi																							■	■				
10	Pengesahan Skripsi																								■	■			
11	Sidang Meja Hijau																									■	■		

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian.

a. Sumber data primer

Data primer yang dimaksud disini untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara

langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek primer adalah Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Kota Pinang.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan serta dokumentasi.

2. Data Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan data. Data penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Maka penulis lebih memfokuskan data Kualitatif dalam melakukan penelitian ini:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran objek penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian maka penelitian harus melakukan pengukuran, maka diperlukan alat ukur yang baik. Menurut Sugiyono (2011:102) “karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada

alat ukur yang baik”. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Arikunto (2010:199) observasi erupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Maka disimpulkan bahwa observasi suatu teknik cara dengan mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah peneliti melakukan pengamatan siswa di sekolah SMA Negeri 1 Kota Pinang.

2. Wawancara

Arikunto (2010:198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang digunakan untuk menilai keadaan seseorang. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingi mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Maka itu peneliti melakukan hasil wawancara kepada Siswa di SMA Negeri 1 Kota Pinang.

3. Dokumentasi

Arikunto (2010:202) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan,

notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kesadaran hukum berlalu lintas dikalangan pelajar melalui mata pelajaran PKn.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung penelitian ini merupakan penelitian empiris, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Oleh karenanya terhadap data yang dikumpulkan akan dilakukan beberapa tahapan seperti :

1. Pengambilan Data

Data dapat dijadikan sebagai acuan pokok dalam melakukan analisis penelitian dan pemecahan masalah. Untuk memperoleh hasil penelitian ini, penulis menggunakan analisis kualitatif yakni salah satu cara menganalisis data penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yaitu apa yang dinyatakan secara tertulis dan perilaku nyata. Analisis kualitatif dalam penelitian ini adalah memaparkan dan menjelaskan kesimpulan serta memecahkan masalah terkait dengan judul penelitian yang telah dikumpulkan.

2. Pemilihan Data

Pada tahapan ini data yang diperoleh selama pengumpulan data akan di kelompokkan sesuai dengan tema masing masing, di mana hasil yang didapatkan akan difokuskan sebagaimana rumusan masalah. Peneliti akan mengidentifikasi masalah dan membagi pokok pokok masalah dari data yang didapatkan dan memilih data yang dapat digunakan atau tidak dapat digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menemukan data yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif mengacu pada model analisis yang dilakukan dalam tiga komponen yang berurutan. Teknik analisis kualitatif mengacu pada metode analisis yang dilakukan dalam tiga komponen yang berurutan yaitu :

1. Reduksi data

Proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dimana semakin lama penelitian dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

2. Paparan Data

Data – data hasil reduksi kemudian dipaparkan dalam bentuk paragraf-paragraf yang saling berhubungan (narasi) yang diperjelas melalui matriks, grafik, dan diagram. Pemaparan data berfungsi untuk membantu merencanakan tindakan selanjutnya. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya mendisplay data ke dalam data kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar katgori flowchart dan lain sebagainya.

3. Verifikasi atau pengambilan keputusan

Verifikasi adalah menghubungkan hasil analisa data-data secara integral kemudian mecocokkan dengan tujuan yang ditetapkan. Kesimpulan diambil dengan mempertimbangkan perbedaan atau

persamaan, penjelasan dan gambar data secara keseluruhan. Kesimpulan awal ini dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian alamiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut sugiyono (2017:184) menyebutkan bahwa dalam menguji keabsahan data metode penelitian kualitatif, menggunakan istilah berbeda dengan metode kuantitatif. Maka penelitian ini memakai keabsahan data kualitatif berupa Triangulasi dan Membr Chek.

1. Triangulasi

Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa tehnik triangulasi adalah tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik yang ada dan sumber data yang ada. maka penelitian telah melakukan pengujian kredibilitas data sekaligus mengumpulkan data.

2. Member Chek

Sugiyono (2017:193) menyebutkan bahwa member chek adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelitian

1. Gambaran Umum

a. Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Kota Pinang salah satu Sekolah Menegah Atas Negeri yang terletak tepat di Jl. Bedagai No. 25 Kec. Kota Pinang Kab.Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara kode pos 21464. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan di Sekolah SMA Negeri 1 Kota Pinang di tempuh dalam tiga tahun pelajaran dari kelas X sampai kelas XII SMA. Negeri 1 Kota Pinang di dirikan pada tahun 1983 yang memiliki luas tanah sebesar 42.000m² dan dikepalai oleh Bapak Solikhin M.Pd dan sekolah ini Berakreditasi A (Amat Baik).

b. Visi Sekolah

Menghasilkan Peserta Didik yang bermutu, berbudaya, bermartabat mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komunikasi yang tinggi dengan dilandasi Iman dan Taqwa dengan nilai-nilai karekter budaya bangsa.

c. Misi Sekolah

1. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur,

2. Meningkatkan prestasi akademik lulusan secara terencana, bertahap dan berkelanjutan
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dilandasi keimanan dan ketakwaan.
5. Mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan dan berbudaya
6. Meningkatkan prestasi pada bidang ekstra kurikuler
7. Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa
8. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris
9. Meningkatkan wawasan pengetahuan, serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
10. Mewujudkan sekolah yang berbudaya dan berkarakter

d. Data Jumlah Siswa Dan Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA dan IPS	360 Pelajar
2	XI IPA dan IPS	360 Pelajar
3	XII IPA dan IPS	360 Pelajar
Total		1.080 Pelajar

Tabel 4.1 Jumlah Pelajar

No	Kelas dan Jurusan	Jumlah
1	X IPA	5 Kelas
2	XII IPA	5 Kelas
3	XII IPA	5 Kelas
4	X IPS	5 Kelas
5	XI IPS	5 Kelas
6	XII IPS	5 Kelas

Tabel 4.2 Jumlah Kelas

Dari data diatas setiap kelas IPA dan IPS mulai dari kelas X-XII berjumlah 36 Pelajar dan setiap kelas X IPA dan IPS memiliki 5 kelas begitu juga untuk kelas XI IPA, IPS dan kelas XII IPA, IPS.

e. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Kota Pinang memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diantaranya:

1. Paskibra
2. Pramuka
3. Marcing Band
4. Pencak Silat
5. Volly
6. Bola Kaki

7. Futsal
8. Tenis Meja
9. Bulu Tangkis
10. Basket
11. Sanggar Seni dan Paduan Suara.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan yang dimiliki oleh setiap pelajar di dalam bidang-bidangnya yang mereka ikuti.

f. Fasilitas Sekolah

Sekolah SMA NEgeri 1 Kota Pinang memiliki fasilitas berupa Lapangan Olahraga, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Tata Usaha, Ruang OSIS, Ruang Bimbingan Konseling, Lab Komputer, Lab IPA, Ruang UKS, Mushola, Gudang, Ruang Perpustakaan, Toilet, dan gedung baru yang nantinya akan dijadikan kelas juga.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Mata pelajaran PKn adalah salah satu pelajaran yang bertujuan sebagai pendidikan yang berdemokrasi dan bersifat multidemensial yang berperan sangat penting karena pelajaran PKn berperan untuk menjadikan dan menghasilkan manusia yang mampu berwarganegara dengan baik dan benar dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan pelajaran PKn dapat Merevitalisasi Civic Disposition itu kembali agar dapat menjadikan pelajar yang memiliki sifat dan berperilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi.

Dalam merevitalisasi *civic disposition* ini mengacu kepada karakter privatnya yang mendirikan sifat tanggung jawab dan disiplin diri agar para pelajar mampu menerapkan karakter sebagai warganegara, dimana banyaknya pelajar yang menggunakan sepeda motor sebagai transportasi untuk kesekolah. Karena kendaraan ini mampu mempermudah dan mempercepat para pelajar untuk datang kesekolah namun dengan peraturan yang telah ditentukan sebenarnya tidak dibolehkan, apalagi masih ada beberapa para pelajar yang acuh tak acuh akan keselamatan seperti naik sepeda motor yang ugal-ugalan, tidak memiliki sim dan tidak menggunakan helm namun semua di upayakan untuk dapat merevitalisasi *civic disposition* kepada pelajar agar nantinya para pelajar sadar, peduli dan taat akan disiplin lalu lintas guna keselamatan mereka, sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan yang dialami oleh para pelajar.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dengan cara mengamati menggambarkan dan menuliskan fakta-fakta yang sebenarnya yang ada dilapangan ditempat peneliti melakukan penelitian yaitu SMA Negeri 1 Kota Pinang, pengamatan observasi serta wawancara yang dilakukan berdasarkan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana merevitalisasi sifat kewarganegaraan (*civic disposition*) akan kesadaran hukum berlalu lintas dikalangan pelajar. Wawancara yang dilakukan secara sederhana dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada Guru Pkn yang menghasilkan jawaban mencakup keseluruhan dari rumusan masalah. Pertanyaan yang digunakan merupakan pertanyaan tidak terstruktur, sehingga

menjadi interaksi yang santai serta apa adanya antara peneliti dengan responden. Sehingga peneliti dapat menjabarkan serta mendeskripsikan kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa yang telah disusun dengan baik oleh peneliti.

Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang berkaitan dengan Revitalisasi Civic Disposition Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Dikalangan Pelajar Melalui Mata Pelajaran PKn yaitu, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran hukum berlalu lintas dikalangan pelajar, hambatan yang dialami dalam merevitalisasi sifat kewarganegaraan (*civic disposition*) pada pelajar, dan bagaimana menumbuhkan sifat kewarganegaraan (*civic disposition*) pada pelajar.

a. Revitalisasi Nilai-Nilai Civic Disposition Dapat Menumbuhkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas dikalangan Pelajar

Merevitalisasi nilai-nilai *civic disposition* dapat mendorong terbentuknya sifat kewarganegaraan pelajar, nilai-nilai tersebut yaitu, menghargai keberagaman, kesadaran akan hak dan kewajiban, bertanggung jawab, kemandirian, berfikir logis, kepatuhan akan aturan sosial lain-lain. Nah dalam hal ini nilai yang diambil dalam Civic Disposition untuk dapat menumbuhkan kesadaran hukum berlalu lintas dengan kesadarann akan hak dan kewajiban, dan bertanggung jawab.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru PKn menunjukan bahwa sebagai pendidik mereka yang pertama memberikan contoh yang

baiknya, kemudian memberikan edukasi tentang aturan-aturan, nilai-nilai dalam kewarganegaraan dan menjelaskan kepada para pelajar tentang Kewajiban dan Hak dalam berlalu lintas, serta aturan-aturan agar para siswa dapat disiplin dalam berlalu lintas, dan memberikan gambaran mengenai resiko atau konsekuensi jika melanggar hukum berlalu lintas sehingga para pelajar dapat bertanggung jawab dengan apa yang dia lakukan.

Kurangnya kesadaran hukum berlalu lintas pada pelajar di SMA Negeri 1 Kota Pinang masih dalam proses untuk di revitalisasi agar segala usaha yang dilakukan sekolah dan para Guru dapat mengubah paradigma pelajar untuk dapat meningkatkan tentang kesadaran hukum berlalu lintas. Beberapa upaya lain yang dilakukan seperti pihak sekolah bekerja sama dengan kepolisian untuk melakukan sosialisasi mengenai pentingnya aturan berlalu lintas, dan saat Upacara bendera tak lupa untuk selalu menyampaikan himbauan-himbauan sepatah dua kata mengenai aturan berlalu lintas tersebut yang kegiatan diselenggarakan oleh OSIS agar dapat terbentuknya nilai-nilai *Civic Disposition* tersebut dalam diri pelajar.

Secara kewenangan memang sekolah memiliki andil terbesar dalam meningkatkan tingkat kesadaran hukum berlalu lintas pada pelajar melalui kebijakan khusus yang sekolah tetapkan. Penyuluhan, sosialisasi serta arahan dari guru-guru yang utama dari guru PKn dalam menyampaikan di bagian pembelajaran harus lebih digalakan lagi serta pencapaian tersebut harus didukung oleh semua komponen.

Komunikasi yang baik antara guru dengan pelajar dapat membuat pelajar keberhasilan suatu pencapaian, dengan memahami sifat-sifat pelajar dengan teknik komunikasi yang digunakan secara otomatis guru dapat merevitalisasi sifat kewarganegaraan (*civic disposition*) pada diri siswa mengenai hal-hal aturan yang harus dilakukan para pelajar untuk dapat memahami disiplin lalu lintas kemudian mereka dapat lebih memahami kesadaran hukum berlalu lintas. Karena dalam berkomunikasi seorang guru memiliki komunikasi pribadi yang baik agar berpengaruh untuk menciptakan hubungan yang harmonis agar para pelajar paham apa yang guru sampaikan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru PKn sudah mencapai 80% untuk merevitalisasi nilai-nilai sifat kewarganegaraan (*civic disposition*) para pelajar untuk meningkatkan kesadaran hukum berlalu lintas guna keselamatan dan kebaikan para pelajar dan bertanggung jawab dengan apa saja yang mereka lakukan.

b. Karakter Privat Yang Terbangun Melalui Revitalisasi Civic Disposition

Karakter privat yang terbangun melalui revitalisasi Civic Disposition adalah tanggung jawab dan disiplin diri. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja perwujudan kesadaran akan kewajibannya, dan disiplin diri adalah suatu kemampuan untuk membuat diri melakukan apa yang semestinya harus

dilaksanakan tidak peduli hal tersebut adalah hal yang disukai atau tidak disukai.

Dimana rasa tanggung ini adalah kesadaran akan manusia terhadap tingkah laku atau perbuatan yang senga maupun tidak dilakukan, rasa tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Sedangkan disiplin diri adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki diri terhadap sesuatu yang harus dilaksanakan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan karakter privat tanggung jawab dan disiplin diri memang benar-benar harus dimiliki pelajar, dimana dari segala sesuatu harus disiplin dengan peraturan yang ada dan tanggung jawab akan hak dan kewajibannya sebagai pelajar. Sebagian pelajar tentunya tidak lepas dari tanggung jawab mereka namun masi ada juga yang acuh tah acuh terhadap disiplin dan tanggung jawab mereka. Dengan hal inilah yang harus terus direvitalisasi agar para pelajar memiliki karakter tersebut sampai kapanpun.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian seluruhan ini, data yang terkumpul berdasarkan pada alat pengumpulan data terdahulu yaitu dilakukan dengan observasi dan wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesadaran hukum berlalulintas pada kalangan pelajar di sekolah SMA Negeri 1 Kota Pinang. Pengolahan data yang dilakukan dengan sederhana, karena penelitian ini bersifat kualitatif. Pada bab sebelumnya penulis telah menuliskan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Pinang.

Penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti dengan melakukan wawancara dan mengumpulkan data dan seluruh informasi yang telah didapat guna memperoleh hasil informasi yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Pinang. Dalam merevitalisasi civic disposition tentunya tidak lepas dari nilai-nilai civic disposition dan karakter privat maupun publik, namun dalam hal ini karakter privat tanggung jawab dan disiplin dirilah yang harus dimiliki oleh pelajar, agar nantinya terbentuklah pelajar-pelajar yang memiliki sifat kewarganegaraan yang patuh akan hak dan kewajibannya sebagai warganegara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dengan Mata pelajaran PKn dapat membentuk karakter privat, sikap bertanggung jawab dan disiplin diri agar pelajar dapat membangun nilai-nilai civic disposition pada diri pelajar dan menjadi penting sehingga pelajar dapat menaati peraturan lalulintas dan paham akan hak dan kewajiban sebagai warganegara.
2. Karakter privat yang terbangun melalui revitalisasi civic disposition adalah karakter tanggung jawab dan disiplin diri, sehingga pelajar mampu mengimplementasikan karakter tersebut dalam berlalu lintas untuk menghinari resiko bahaya pada diri pelajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditemukan saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah diharapkan lebih meningkatkan edukasi dan selalu memberikan arahan agar dapat terevitalisasi nilai-nilai civic disposition pada diri pelajar khususnya mampu membentuk karakter yang disiplin akan segala peraturan dan tanggung jawab atas hak dan kewajibannya sebagai pelajar.

2. Kepada orang tua diharapkan mampu selalu memberikan perhatian yang cukup dan arahan serta bimbingan terhadap anaknya agar karakter yang terbentuk di rumah akan terbawa ke sekolah sehingga anak nantinya dapat membentuk karakter yang disiplin dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab dan Sapriya. (2011) *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Siharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Siharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budimasyah, Dasim. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press
- Dalam, C. D. (2020). Memperkuat persatuan di era revolusi industri. 253–260.
- Dantes, K. F., & Hadi, I. (2020). Peningkatan Kesadaran Hukum Tata Dan Tertib Berlalu Lintas Perspektif Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Proceeding SenadimasUndiksha, 1022–1028. <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/134.pdf>
- Fathurrohman & Wuri Wuryandari. (2011). *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Fusnika. (2014). *Pembinaan Civic Disposition Berbasis Nilai-Nilai Kemanusiaan Pada Pembelajaran Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1), 50–57.
- Fusnika. (2014). *Pembinaan Civic Disposition Berbasis Nilai-Nilai Kemanusiaan Pada Pembelajaran Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1), 50–57.
- Info, A. (2017). *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*. 5(1).
- Kariadi, D. (2016). *Revitalisasi Nilai-Nilai Edukatif Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Masyarakat Berwawasan Global Berjiwa Nasionalis*. 1.
- Mulyono, B. (2017). *Reorientasi civic disposition dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya membentuk warga negara yang ideal*. 14, 218–225.
- Nurhyadi, Tolib.. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Pembukuan Balitbang Kemedikbut.

- Nuryadi, Tolib. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Balitbang Kemendikbud
- Pangalila, T. (2017). *PENINGKATAN CIVIC DISPOSITION SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)*. 7, 91–103.
- Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., & Pengantar, K. (2014). Rencana strategis.
- Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., & Pengantar, K. (2014). Rencana strategis.
- Raharja, R. M., Legiani, W. H., Fitrayadi, D. S., & Lestari, R. Y. (2017). Pengaruh *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kompetensi Warga Negara Mahasiswa Fkip Untirta*. *Untirta Civic Education Journal*, 2(2), 199–213. <https://doi.org/10.30870/ucej.v2i2.2812>
- Sosial, P., & Ternate, D. I. (2016). No Title. 4(1), 79–91.
- Sosial, P., & Ternate, D. I. (2016). No Title. 4(1), 79–91.
- Soekamto, Soerjono, 1990. *Polisi dan Lalu Lintas (Analisis Menurut Sosiologi Hukum)* Bandung: Mandar Maju
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Gestina Selviani
Tempat/ Tanggal Lahir : Tugu sari, 06 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Amin
Nama Ibu : Eliana
Alamat Rumah : Dusun Tugu Sari, Desa Sisumut, Kec. Kota Pinang,
Kab. Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara

PENDIDIKAN FORMAL

- Tahun 2004-2005 : TK Raudhatul Athfal
- Tahun 2005-2011 : SD Negeri 116880 Tugu Sari
- Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Kota Pinang
- Tahun 2014-2017 : SMK Ki Hajar Kota Pinang



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2130 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 05 Shafar 1443 H
 Lamp : --- 13 September 2021M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Pinang
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **GESTINA SELVIANI**
 N P M : 1702060004
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Revitalisasi Civic Disposition Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas dikalangan Pelajar Melalui Pembelajaran PKN di SMA Negeri 1 Kota Pinang.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Prof. Dr. H. ELFRIANTO NST, M.Pd
 NIDN 0115057302



****Pertinggal****



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :2266/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Gestina Selviani
NPM : 1702060004
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 01 Rabiul Awal 1443 H.
07 Oktober 2021 M

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Gestina Selviani
 NPM : 1702060004
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Revitalisasi Civic Dispotion untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalulintas di Kalangan Pelajar Melalui Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kota Pinang

pada hari kamis, tanggal 9 September 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 9 September 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Dosen Pembimbing,

Hotma Siregar, S.H., M.H

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini kamis tanggal 9 September 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Gestina Selviani
 NPM : 1702060004
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Revitalisasi Civic Dispotion untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum
 Berlalu Lintas di Kalangan Pelajar Melalui Mata Pelajaran PKn di SMA
 Negeri 1 Kota Pinang

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Kata-kata terimakasih dimulai dari rector. Ada catatan
2.	Baca catatan di proposal
3.	Kalau ada yang kurang jelas dipertanyakan

Proposal ini dinyatakan layak/~~tidak layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 9 September 2021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl.KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238**
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : GestinaSelviani
NPM : 1702060004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Revitalisasi Civic Disposition Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas di Kalangan Pelajar Melalui Mata Pelajaran Pkn di SMA Negeri 1 Kota Pinang

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
29 Juli 2021	Bab 1 : Latar belakang Rumusan masalah Tujuan Penelitian	
1 Agustus 2021	Bab 2: Cara penulisan kutipan	
9 Agustus 2021	Bab 3: Sistematika metode penelitian	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Medan, Agustus 2021
Dosen Pembimbing

Ryan Taufika M.Pd

Hotma Siregar S.H., M.H



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Gestina Selviani
 NPM : 1702060004
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Revitalisasi Civic Dispotion untuk Meningkatkan Kesadaran
 Hukum Berlalulintas di Kalangan Pelajar Melalui Mata
 Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kota Pinang

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing,

Hotma Siregar, S.H.,M.H

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2020 /II.3-AU /UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Gestina Selviani**
NPM : 1702060004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran
Judul Skripsi : Revitalisasi Civic Disposition Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas di Kalangan Pelajar Melalui mata Pelajaran PKn di SMA Negeri I Kota Pinang

Pembimbing : **Hotma Siregar.,SH.,MH**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

7. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
8. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
9. Masa daluwarsa tanggal : **27 April 2022**

Medan, 15 Ramadhan 1442 H
27 April 2021 M
Wassalam
Dekan




Prof. Dr. H. Elfrianto .,M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :
9. Fakultas (Dekan)
10. Ketua Program Studi
11. Pembimbing
12. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Gestina Selviani
NPM : 1702060004
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Revitalisasi Civic Disposition untuk meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu lintas di Kalangan Pelajar Melalui Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kota Pinang

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hotma Siregar, S.H., M.H

H 22/4-2021

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 April 2021
Hormat Pemohon,

Gestina Selviani

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Gestina Selviani
NPM : 1702060004
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK= 3.66

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Revitalisasi Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas pada Siswa di Sekolah SMA Negeri 1 Kota Pinang (di Tinjau Dari Undang-Undang Lakalantas	
	Peran Guru PKn Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Sekolah	
24/08-2021 RJ	Revitalisasi Civic Disposition Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas di Kalangan Pelajar Melalui Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kota Pinang	

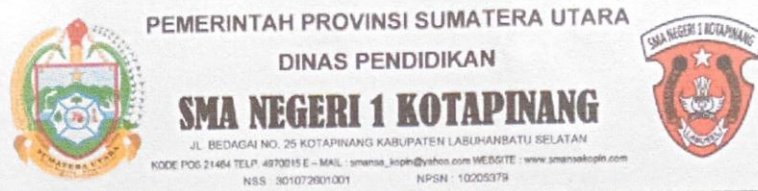
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pertimbangan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2021
Hormat Pemohon,

Gestina Selviani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 /421/TU/SMA/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **SOLIKHIN, M.Pd**
N I P : 19660204 199412 1 001
Pangkat / Gol : Pembina Tk.1 / IV/b
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Kotapinang

Dengan ini Menerangkan bahwa :

N a m a : **GESTINA SELVIANI**
N P M : 1702060004
Program Studi : (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Nama tersebut diatas adalah benar Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan telah melaksanakan riset mulai tanggal 14 September s.d 10 Oktober 2021 di SMA Negeri 1 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara untuk mendapatkan data/informasi yang berhubungan dengan judul skripsi : "Revitalisasi Civic Disposition untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas di Kalangan Pelajar Melalui Mata Pelajaran PKN di SMA Negeri 1 Kotapinang"

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kotapinang, 11 Oktober 2021
Kepala SMA Negeri 1 Kotapinang

SOLIKHIN, M.Pd
Pembina Tk.1
NIP. 19660204 199412 1 001